

Tinjauan Penerapan E-Puskesmas pada Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi

Selvy Magdalena, Noor Yulia, Dina Sonia, Puteri Fannya

Program Studi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kupa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510, Indonesia
Korespondensi E-mail: magdalenaselvi005@gmail.com

Submitted: 30 Agustus 2023, *Revised:* 20 Desember 2023, *Accepted:* 27 Desember 2023

Abstract

Health Centers take advantage of advances in information technology to meet the demands for fast and accurate health services. The ePuskesmas application manifests technology and communication, significantly enhancing excellent patient service. The objective is to review the implementation of ePuskesmas at the Babelan I Health Center in Bekasi Regency. Descriptive Research Methods with a qualitative approach to analysis. Data collection techniques through observation and interviews with six research informants using interview guide instruments. The research result is that the ePuskesmas administration's SPO contents do not follow the ePuskesmas ManualBook. At the Puskesmas, units still have not implemented ePuskesmas (Medical Record Unit, HIV Poly, Leprosy Poly, Pharmacy Unit). In practice, not all officers can use ePuskesmas optimally. The main obstacle factor is that the Man (Human Resources) is still lacking in terms of quality and quantity, the ePuskesmas filling method is not under the Manual Book, the data input material to ePuskesmas is not complete, sometimes the system is not integrated, Machine The availability of facilities and infrastructure is still lacking. The conclusion is that implementing ePuskesmas in the Babelan I Health Center Outpatient Unit is not optimal because not all units use ePuskesmas according to the Manual Book. The Suggestion is the SOP for the procedures for implementing ePuskesmas is revised and disseminated to all units.

Keyword: ePuskesmas, SPO, Constraint factor

Abstrak

Puskesmas memanfaatkan kemajuan informasi teknologi dalam memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan yang cepat dan akurat. Aplikasi ePuskesmas merupakan wujud penerapan teknologi dan komunikasi yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pelayanan prima kepada pasien. Tujuan penelitian untuk meninjau penerapan ePuskesmas pada Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi. Metode penelitian deskriptif dengan analisa pendekatan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada enam orang informan penelitian dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Hasil Penelitian Isi dari SPO tata laksana ePuskesmas belum sesuai dengan *Manual Book* ePuskesmas, di Puskesmas masih ada unit yang belum menerapkan ePuskesmas (Unit Rekam Medis, Poli HIV, Poli Kusta, Unit Farmasi), dalam pelaksanaannya belum semua petugas dapat menggunakan ePuskesmas secara optimal, Faktor kendala utama adalah *Man* (Sumber Daya Manusia) masih kurang dari segi kualitas dan kuantitas, *Method* (Metode) pengisian ePuskesmas belum sesuai *Manual Book*, *aterial* (Bahan) data yang *dinput* ke ePuskesmas belum lengkap, kadang sistem tidak terintegrasi, *Machine* (Mesin) Ketersediaan sarana dan prasarana masih kurang. Kesimpulannya adalah penerapan ePuskesmas di Unit Rawat Jalan Puskesmas Babelan I belum optimal karena belum semua Unit menggunakan ePuskesmas sesuai dengan *Manual Book*. Sarannya SPO tata cara penerapan ePuskesmas direvisi dan disosialisasikan untuk semua unit.

Kata Kunci: ePuskesmas, SPO, Faktor kendala

Pendahuluan

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (1,2). Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) merupakan pelayanan pertama yang memiliki peran sangat penting dalam memberikan kesan pertama bagi pasien sebagai konsumen (3). Sistem Informasi di bagian pendaftaran yang masih menggunakan sistem pendaftaran manual menyebabkan penumpukan nomor antrian pasien Rawat Jalan, yang akhirnya data riwayat penyakit pasien masih tersimpan dalam bentuk lembar-lembaran kertas dokumen sehingga sering terjadi kendala keterlambatan dalam merekam data penyakit pasien (4). Oleh karena itu Puskesmas perlu memanfaatkan kemajuan informasi teknologi dalam memenuhi tuntutan pelayanan yang cepat dan akurat. SIMPUS diharapkan dapat meningkatkan manajemen Puskesmas secara lebih berhasil dan berdaya guna. Prosedur pemrosesan data SIMPUS berdasarkan teknologi

informasi yang tepat waktu, akurat, lengkap dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen (5). Aplikasi ePuskesmas pertama kali diterapkan di Indonesia pada tahun 2016, sampai saat ini aplikasi ePuskesmas sudah berjalan di 300 Kab/Kota se-Indonesia (6).

Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan Sistem Elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (7). Menurut UU Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 mengenai Informasi Elektronik (Berbasis *Web*) adalah satu atau sekumpulan data elektronik yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya (8,9). Software Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) merupakan software yang ditujukan untuk mengelola aktivitas harian Puskesmas mulai dari pendaftaran pasien, manajemen diagnosa, manajemen obat, manajemen pasien, sampai rekap pelaporan data yang nantinya akan diolah oleh Profesi Rekam Medis (10). *Web page* bisa diakses melalui HTTP yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan melalui *web browser* yang dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (11,12)

Penelitian yang dilakukan Shilvia Apriyani Putri dan Syamsire pada 2021 di Kota Padang menyimpulkan bahwa ePuskesmas ialah aplikasi untuk pelayanan kesehatan yang diperbaharui dengan tujuan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Dengan adanya aplikasi ini, kegiatan pembukuan dan kodifikasi pasien dapat dikerjakan berbasis komputer serta mempermudah Dinas Kesehatan untuk mengawasi data kesehatan pasien. Namun Penerapan ePuskesmas di Kota Padang kurang efektif, dikarenakan masih terdapat faktor penghambat yaitu mengenai jaringan atau konektivitas yang tidak selalu bagus pada saat digunakan sehingga menyebabkan terhalangnya pelayanan kesehatan untuk pendataan pasien yang berobat ke puskesmas tersebut. Selain itu faktor penghambat lainnya terdapat pada *fitur* aplikasi ePuskesmas yang masih kurang yaitu penginputan laporan bulanan pada setiap poli di Puskesmas tersebut harus di *input* secara manual (13).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Satriadi dan Dwi Septi Haryani pada tahun 2019 di Puskesmas Tanjungpinang menyimpulkan bahwa penerapan ePuskesmas di Puskesmas Tanjungpinang belum sepenuhnya optimal dan kendala yang dihadapi seperti kekurangan terhadap sumber daya manusia, sistem yang belum terintegrasi serta koneksi internet yang sering mengalami gangguan saat penggunaan ePuskesmas (14).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurmala Sari Jambago pada tahun 2022 di di Kabupaten Siak menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi ePuskesmas masih ada kendala yaitu tidak ada petugas IT, belum adanya SK penerapan dari dinas kesehatan dan SK penetapan petugas dari Kepala Puskesmas. belum adanya SOP sebagai panduan dalam penerapan aplikasi ePuskesmas, masih mengalami kendala di kualitas jaringan internet, serta laporan yang dihasilkan oleh aplikasi ePuskesmas belum dapat terintegrasi dengan dinas kesehatan (15).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Novi Dwi Christanti pada tahun 2016 di Puskesmas Adimulyo menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak digunakannya SIMPUS adalah kurangnya dukungan dari kepala Puskesmas dan kurangnya pemahaman petugas mengenai pentingnya penggunaan SIMPUS serta tidak adanya prosedur penggunaan SIMPUS pada penerimaan pasien Rawat Jalan (16). Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada Unit Pendaftaran, Poliklinik Umum, Poliklinik MTBS, Poliklinik KIA sudah menerapkan ePuskesmas dan beberapa Unit yang belum menerapkan ePuskesmas (Unit Rekam Medis, Unit Farmasi, Poli Kusta, Poli HIV). Namun pada pengolahan data pasien masih dikerjakan dengan cara manual seperti Laporan Kinerja Puskesmas, Laporan Pemeriksaan Dokter, Laporan Hasil Laboratorium, Resep dan tetap mengisi Rekam Medis manual. Dari hasil wawancara ke Petugas di Puskesmas pada saat menggunakan aplikasi ePuskesmas terkadang ada kendala pada saat penginputan data yang disebabkan gangguan sistem BPJS dan jaringan internet yang *down* sehingga harus menunggu beberapa saat kira-kira sampai satu jam untuk menggunakan aplikasi ePuskesmas tersebut maka petugas terkadang menggunakan catatan dengan manual. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah serta pengamatan mengenai "Tinjauan Penerapan ePuskesmas Pada Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan analisa pendekatan secara kualitatif mengenai penerapan ePuskesmas. Informan penelitian dalam hal ini pengguna/*User* yaitu 2 Petugas Pendaftaran, 1 Dokter, 2 Perawat dan 1 Bidan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan observasi dan wawancara. Instrumen pengumpulan data dengan *checklist* dan pedoman wawancara. Teknik analisis data

dikumpulkan melalui pendekatan deskriptif kualitatif kemudian diinterpretasi guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi terhadap karakteristik 6 orang petugas pada unit rawat jalan Puskesmas Babelan I yang diwawancarai, dapat digambarkan dibawah ini:

Karakteristik Informan Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 yaitu jenis kelamin petugas semua perempuan berdasarkan umur yang menggunakan ePuskesmas rata-rata usia 20-30 tahun. Pendidikan terakhir terbanyak lulusan D3. Karakteristik lama bekerja informan adalah >10 tahun. Semua petugas melakukan kegiatan dengan komputer sehari-hari, sudah 4 orang petugas ikut sosialisasi penggunaan ePuskesmas di Puskesmas. Lama penggunaan ePuskesmas dalam 4-5 jam menggunakan sehari-hari.

Tabel 1.
Karakteristik Informan Penelitian

Variabel	Keterangan	N
Jenis Kelamin	Laki	-
	Perempuan	6
Umur	20-30 th	3
	31-40	1
	41-50	1
	>51	1
Pendidikan	SLTA/Sederajat	-
	Diploma	3
	S1	2
	S2	1
Masa kerja	<1 th	2
	1-5 th	-
	6-10 th	2
	>10 th	2
Menggunakan komputer sehari-hari		6
Sosialisasi penggunaan ePuskesmas di Puskesmas	Sudah	4
	Belum	2
Dari mana sumber mengetahui cara penggunaan ePuskesmas	Teman Kerja	3
	Sosialisasi	3
	Pedoman	-
	Otodidak	-
Lama penggunaan ePuskesmas	<1 jam	-
	4-5 jam	3
	>5 jam	1
	1-3 jam	2

Mengidentifikasi SPO ePuskesmas

Berdasarkan Tabel 2 menurut hasil wawancara dari 6 informan, 3 informan mengatakan sudah ada SPO ePuskesmas dibuat tahun 2022 tetapi belum pernah disosialisasi.

Tabel 2.
Mengidentifikasi SPO ePuskesmas

Komponen Input	Kode Informan	Hasil Wawancara
Apakah ada SPO Penggunaan ePuskesmas di Puskesmas Babelan I?	Dokter	“Ada tapi belum dievaluasi lagi” “SPO dibuat baru tahun 2022 karena dibutuhkan untuk dokumen akreditasi”
	Perawat (MTBS)	“Kurang tau ada atau tidak”. “Saya Taunya SPO pendaftaran lama yang masih manual”.
	Perawat (TB)	“Saya tidak tau”
	Bidan	“Saya belum pernah liat”
	Petugas Pendaftaran (1)	“Ada, baru dibuat karena untuk akreditasi”
Apakah SPO sesuai dengan Pedoman ePuskesmas?	Petugas Pendaftaran (2)	“Ada” “Mungkin nanti setelah ada petugas yang lulusan Rekam Medis bisa dibuat SPO Rekam Medis Elektronik”
	Dokter	“Belum sesuai pedoman, yang di SPO tidak menjelaskan Langkah-langkah seperti di pedoman ePuskesmas”
	Petugas Pendaftaran (1)	“Yang di SPO tidak sama dengan <i>ManualBook</i> ”
Apakah Kepala Puskesmas membuat kebijakan yang mendukung pengoperasian ePuskesmas?	Petugas Pendaftaran (2)	“SPO masih terlalu singkat”
	Dokter	“Ada tapi belum direvisi karena referensi kebijakan sudah ada yang terbaru”
	Petugas Pendaftaran (1)	“Ada”
Apakah ada sosialisasi mengenai SPO ePuskesmas?	Petugas Pendaftaran (2)	“SK tentang sistem informasi Puskesmas sudah dibuat karena dibutuhkan dokumennya untuk akreditasi juga.” “Ada”
	Dokter	“Belum ada”
	Perawat	“Tidak ada”
	Bidan	“Saya tidak tau karena baru”
	Petugas Pendaftaran (1)	“Belum pernah disosialisasi”
Apakah sudah mengimplementasikan sesuai SPO ePuskesmas?	Petugas Pendaftaran (2)	“Belum disosialisasi”
	Petugas Pendaftaran	“Sudah” “Tapi kalau sesuai pedoman belum, karena waktu info dari tim ePuskesmas yang penting isi yang ada bintang-bintangnya” “Kalau yang ga biasa piket di pendaftaran ngentri nya agak lama”

Dokter “Langkah-langkah di SPO terlalu singkat. Tidak menjelaskan langkah-langkah per unit.”

Pengisian Form Rekam Medis

Berdasarkan tabel 3 dari hasil wawancara dengan 4 orang petugas didapatkan bahwa Poli umum, MTBS, KIA, dan TB sudah menerapkan ePuskesmas.

Tabel 3.
Pengisian Form Rekam Medis

Komponen Input	Kode Informan	Hasil Wawancara
Bagaimana Penerapan ePuskesmas di unit Poliklinik Puskesmas Babelan I?	Dokter	“Kita mengisi Rekam Medis di ePuskesmas dan Rekam Medis manual”. “Kalau ada gangguan jaringan catat manual dulu ePuskesmasnya belakangan”.
	Perawat (2)	“Jadi manual tetap dibutuhkan kalau tiba-tiba ada gangguan ada <i>back-up</i> data”. “Bagian TB yang di ePus tidak di isi karena sudah mengisi SITB”.
	Bidan	“Isian KIA yang di ePuskesmas tidak di isi karena sudah mengisi buku kohort, buku pink, dan Rekam Medik manual”. “Di Poli ada buku register untuk melihat data Pasien”. “Laporan KIA masih manual karena belum terintegrasi dengan ePuskesmas.”

Hasil Wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan tabel 4 dari hasil wawancara didapatkan bahwa jumlah SDM di pendaftaran, Unit Rekam Medis, Poli MTBS, Poli TB, Poli KIA masih kurang. SDM di unit Rekam medis berjumlah 3 orang dan belum ada lulusan Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Belum ada kasir dan IT. Pengalaman kerja petugas Sebagian kurang dari satu tahun dan belum mendapat sosialisasi ePuskesmas. Petugas di poli harus mengisi ePuskesmas dan Rekam Medis Manual (kecuali Poli HIV dan Poli Kusta).

Tabel 4.
Hasil Wawancara mengenai Sumber Daya Manusia (SDM)

Komponen Input	Informan	Hasil Wawancara
Bagaimana SDM yang terlibat dalam penerapan ePuskesmas di Puskesmas Babelan I mulai dari loket pendaftaran sampai pemeriksaan dokter dalam hal ini mengenai jumlah, pendidikan dan masa kerja. Apakah hal tersebut mempengaruhi penerapan ePuskesmas?	Dokter	“Dokter di Poli umum ada 4 orang, yang 2 orang baru masuk 1 bulan ini”. “Awal orientasi dokter yang baru sudah di info cara pengisian ePuskesmas oleh dokter yang senior”. “Kalau dokter yang baru masih adaptasi untuk pemeriksaan pasien sambil mengisi Rekam Medis manual dan ePuskesmas. Jadi mereka mengisi ePuskesmas setelah selesai pelayanan”. “Bila ada yang tidak dimengerti seperti cara buat rujukan eksternal atau lainnya biasanya bertanya pada dokter yang senior atau PJ Poli Umum”. “Di Poli Umum ada 4 dokter tapi kalau ada yang tidak masuk berpengaruh ke waktu tunggu pasien”.

Perawat (1)	<p>“Untuk di Poli MTBS jumlah yang piket hanya satu orang, harus melakukan pemeriksaan pasien, mengisi ePuskesmas dan mengisi Rekam Medis dan Formulir MTBS”.</p> <p>“Yang piket di MTBS orangnya hanya itu-itu aja karena ada beberapa bidan yang kurang paham pengisian ePuskesmas yang MTBS”.</p>
Perawat (2)	<p>“Saya di Poli TB piket sendiri, harus periksa pasien dan mengisi ePuskesmas dan SITB sama mengisi Rekam Medis manual”.</p> <p>“Poli TB hanya senin dan kamis, jadi pasiennya cukup banyak di hari itu. Kadang saya minta dibantu staf lain”.</p> <p>“Saya di Poli TB piket sendiri, harus periksa pasien dan mengisi ePuskesmas dan SITB sama mengisi Rekam Medis manual”.</p> <p>“Poli TB hanya senin dan kamis, jadi pasiennya cukup banyak di hari itu. Kadang saya minta dibantu staf lain”.</p> <p>“Untuk program TB lebih diutamakan oleh dinas mengisi SITB. Karena SITB berfungsi untuk <i>monitoring</i> dan evaluasi pengobatan pasien”.</p>
Bidan	<p>“Kalau piket di Poli KIA, selain pemeriksaan pasien Poli kita harus isi Rekam Medis pasien, kohort ibu, ePuskesmas. Terkadang SDM kurang karena sambil piket di PONEJ juga”.</p> <p>“Pasien KIA pemeriksaan fisiknya dilakukan di poli KIA jadi kita mengisi ePuskesmas mulai dari anamnesa sampai resep”.</p> <p>“Kadang kalau pasien banyak kita ga sempat isi yang bagian KIA (Pengamatan kehamilan) di ePuskesmas”.</p>
Petugas Pendaftaran (1)	<p>“Di Pendaftaran Petugas Piket (yang tetap) kalau tidak masuk diganti/dibantu Staf lain”.</p> <p>“Satu orang bertugas melayani Pendaftaran dan Kasir”.</p> <p>“Jika ada gangguan jaringan kita lapor ke PJ SarPras, Bidan Sari”.</p>
Petugas Pendaftaran (2)	<p>“Di Unit Rekam Medis belum ada lulusan Rekam Medis, namun sedang proses perekrutan”.</p> <p>“Bila di pendaftaran kurang orang, petugas di Rekam Medis akan membantu pendaftaran juga”.</p> <p>“Satu petugas di RM adalah lulusan SMA dan belum terbiasa mengoperasikan komputer”.</p>

Apakah semua SDM di loket Dokter pendaftaran sampai poli bisa mengoperasikan ePuskesmas?

“Sejak 2019 di Poli Umum semua dokter sudah menerapkan pengisian ePuskesmas untuk menghindari kesalahan diagnosa/ICD-10”.

“Dokter mengecek ulang nama pemeriksa, keluhan pasien dan pemeriksaan fisik yang sudah diisi di *Nurse Station*”.

“Bila diakhir pelayanan masih ada pasien yang belum selesai ePuskesmasnya, PJ Poli akan info ke dokter untuk menyelesaikan ePuskesmasnya”.

“Bila ada kendala seperti ePuskesmas tidak *bridging* atau lainnya dokter akan info ke PJ sarpras karena dia ada di *wa grup* ePuskesmas”.

Perawat (1)

“Di Poli MTBS baru tahun 2022 menerapkan pengisian ePuskesmas yang MTBS”.

“Kadang ada yang tidak mengisi bagian MTBS di ePuskesmas karena harus mengisi formulir MTBS yang sama seperti ePuskesmas”.

“Perawat/bidan yang baru dan perawat/bidan senior yang tidak biasa mengoperasikan komputer mengalami kendala dalam menentukan diagnosa karena ICD-10 dalam Bahasa Inggris”.

“Menginput resep juga masih ada yang bingung karena obat MTBS lebih banyak puyer”.

“Bila pasien dirujuk ke dokter, pasien langsung dibawa konsul ke dokter tanpa mengisi rujukan internal di ePuskesmas”.

Perawat (2)

“Di poli TB sudah mengisi ePuskesmas”.

“Tidak semua perawat bisa piket di Poli TB karena harus mengisi SITB juga”.

Bidan

“Di Poli KIA sudah mengisi ePuskesmas tapi hanya anamnesa, diagnosa, resep saja. Untuk pengamatan kehamilan tidak diisi karena sudah mengisi buku pink dan Rekam Medis manual. Kalau di isi semua lama”.

“Di pendaftaran sudah mendaftarkan pasien dengan ePuskesmas”.

“Di rekam medis belum penerapan ePuskesmas”.

“Tapi Petugas RM bisa juga di tugaskan di tempat lain seperti pendaftaran, kecuali dia tidak bisa mengoperasikan komputer”.

Apakah SDM menerapkan Dokter ePuskesmas sesuai pedoman/SOP ePuskesmas?

Perawat (1)

“Kita mengisi ePuskesmas sesuai yang di info infokes ePuskesmas yang dulu datang”.

“PT Telkom langsung pendampingan ke Puskesmas untuk penerapan aplikasi”.

“Di Poli MTBS saya sudah info ke yang piket untuk mengisi form MTBS yang di ePuskesmas tapi tetap ga diisi”.

Apakah ada Sosialisasi/Pelatihan mengenai ePuskesmas?	Perawat (2)	“Di poli TB saya tidak isi yang TB karena dari <i>programmer</i> TB lebih ditekankan untuk mengisi status dan SITB”.
	Bidan	“Kita tidak dapat pelatihan karena baru, jadi belajarnya dari pegawai lain”.
	Petugas Pendaftaran	“Di pendaftaran kita mengisi ePuskesmas sesuai yang disosialisasi time Puskesmas dulu, yang ada bintang-bintangnya aja”.
	Dokter	“Kalau yang ePuskesmas lama dulu ada dari infokes ePuskesmas yang langsung sosialisasi ke pengguna ePuskesmas. Tapi untuk ePuskesmas tidak ada yang sosialisasi”.
	Perawat (1)	“Pernah ada sosialisasi ePuskesmas tapi sudah lama, kalau tidak salah tahun 2018”.
	Perawat (2)	“Saya tau cara pengisian ePuskesmas dari teman”.
	Bidan	“Belum pernah ada sosialisasi, saya baru di Puskesmas ini”.
	Petugas Pendaftaran (1)	“Ada tim Telkom <i>dating</i> tapi saya tidak ikut sosialisasi, jadi belajarnya dari yang ikut”.
	Petugas Pendaftaran (2)	“Saya diajarin mengisi ePuskesmas oleh penanggung jawab RM”.

Hasil Wawancara tentang Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Tabel 5 dari hasil wawancara didapatkan bahwa sarana dan prasarana masih kurang memadai seperti komputer, *printer*, *genset*. Fasilitas Loker Pendaftaran memiliki sarana prasarana yaitu 3 Unit Komputer, Buku Administrasi, Alat Tulis Kantor, Lembar *General Consent*. Di Unit Rekam Medis belum memiliki komputer.

Tabel 5.
Hasil wawancara mengenai Sarana dan Prasarana

Komponen Input	Kode Informan	Hasil Wawancara
Apakah Sarana dan Prasarana yang ada sudah mendukung penerapan ePuskesmas dalam pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Babelan I?	Dokter	“Kalau mati lampu otomatis tidak bisa mengisi ePuskesmas, karena <i>genset</i> tidak memadai”. “Kadang ePuskesmas tidak <i>bridging</i> dengan ePuskesmas jadi walaupun ePuskesmas sudah dientri dan diselesaikan tapi tampilannya masih warna merah (belum selesai) jadi harus isi di <i>Pcare</i> lagi”.
	Perawat (1)	“Di poli MTBS perlu <i>printer</i> , jadi petugas tidak perlu mengisi Formulir MTBS cukup mengisi di ePuskesmas lalu <i>diprint</i> ”. “Kadang suka mati lampu dan <i>Wi-Fi</i> lemot”.
	Perawat (2)	“Di Poli TB laporan SITB belum terintegrasi dengan ePuskesmas”. “Perlu mesin <i>printer</i> ”.
	Bidan	“Komputer di KIA perlu diganti yang baru karena lemot dan <i>Wi-Fi</i> di KIA juga tidak kuat sinyalnya”. “Butuh mesin printer untuk cetak rujukan”.

Petugas Pendaftaran (1)	“Di Pendaftaran perlu mesin <i>printer</i> ”.
Petugas Pendaftaran (2)	“Di Pendaftaran kalo <i>Pcare offline</i> ngaruh ke ePuskesmas jadi di ePuskesmas ga bisa ngecek BPJS”.
Petugas Pendaftaran (2)	“Di rekam Medis perlu komputer, dan <i>printer</i> tapi ruangnya juga kurang lebar karena ada rencana menambah lemari”

Hasil wawancara mengenai Sistem ePuskesmas

Berdasarkan Tabel 6 yaitu hasil wawancara mengenai kendala sistem ePuskesmas adalah kendala *web service* sehingga menyebabkan kendala *bridging*, akses lambat aplikasi. Kendala jarang terjadi (sekali dalam 1 bulan dan langsung ditindak lanjuti oleh tim terkait). Belum ada fitur Poli HIV dan Poli TB. ePuskesmas belum *bridging* dengan aplikasi Sistem Informasi TB (SITB).

Tabel 6.
Hasil wawancara mengenai Sistem ePuskesmas

Komponen <i>Input</i>	Kode Informan	Hasil Wawancara
Apakah kendala dalam sistem ePuskesmas? dan seberapa sering terjadi?	Petugas Pendaftaran	“Setiap bulan harus <i>Update password</i> Pcare, kalau ada yang mengganti dan tidak info di <i>grup</i> Puskesmas kita jadi susah masuk ePuskesmas atau Pcare”.
		“Kadang ada kendala akses lambat disebabkan <i>traffic server</i> padat”.
		“Saya masuk di <i>grup</i> ePuskesmas, jadi kalau ada kendala ePuskesmas di info di <i>grup</i> tersebut”.
		“Pada aplikasi ePuskesmas belum terdapat <i>fitur</i> bagian Poli HIV dan Poli Kusta”.
	Dokter	“Kita sudah mengisi pemeriksaan fisik pasien di ePuskesmas tapi di Pcarenya suka tidak muncul”.
	“Kadang ada <i>error</i> di sistem maka pasien menjadi numpuk”.	
	“Kalau ada kendala biasanya 20 menit, paling lama 1 jam”.	
	Perawat (MTBS)	“Kalau <i>web service</i> BPJS sedang tidak stabil menyebabkan <i>bridging</i> aplikasi pelayanan pasien BPJS di ePuskesmas tidak bisa dilakukan”.
	Perawat (TB)	“Kendala <i>bridging</i> jarang terjadi”.
		“Kalau ada kendala biasanya di info di <i>grup</i> Puskesmas”.
		“ePuskesmas belum <i>bridging</i> ke aplikasi SITB. Jadi kita harus isi ePuskesmas dan SITB”.
	Bidan	“Kadang kendala ePuskesmasnya lemot”.
		“Paling terjadi 1 bulan”.

Kesimpulan

Penerapan ePuskesmas Pada Puskesmas Babelan I Kabupaten Bekasi sudah dijalankan tetapi belum terlaksana secara efektif. SPO ePuskesmas sudah ada tetapi belum bisa dijadikan sebuah panduan/acuan petugas *entry* dalam menjalankan aplikasi karena belum sesuai pedoman penggunaan ePuskesmas. Petugas masih menggunakan sistem manual walaupun sudah mengentri data di ePuskesmas. Ditemukan faktor kendala yang mempengaruhi penerapan ePuskesmas diantaranya: *Man* (Sumber Daya Manusia) Puskesmas belum memiliki Penanggung jawab Sistem Informasi, Penanggung jawab Rekam Medis yang kompeten dan belum ada Petugas Kasir. Belum semua petugas mendapatkan sosialisasi mengenai penggunaan ePuskesmas. *Machine* (Sarana dan Prasarana) belum maksimalnya sarana prasarana yang digunakan dalam penerapan ePuskesmas. *Material* (Sistem ePuskesmas) Laporan ada yang belum terintegrasi dengan aplikasi dari dinas Kesehatan atau Kementerian Kesehatan (Misal SITB, SIHA). *Method* (Prosedur ePuskesmas) Cara pengisian ePuskesmas belum cukup efektif. Hal ini terlihat dalam pengisian ePuskesmas belum sesuai *Manual Book* ePuskesmas. Meskipun rekam medis di *input* di ePuskesmas tetapi masih dilakukan pencatatan secara Rekam Medis manual, Resep Pasien masih ditulis manual, Laporan ditulis manual. Saran dalam upaya terhadap efektifitas penerapan ePuskesmas sebagai berikut: Kepala Puskesmas membuat kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan aplikasi ePuskesmas, Melakukan perekrutan Perkam Medis sebagai Penanggung jawab Rekam Medis, Tenaga IT untuk Penanggung jawab ePuskesmas dan Kasir, Aplikasi ePuskesmas sebaiknya perlu ditingkatkan fitur-fitur aplikasinya oleh pihak PT. Telkom, misal laporan yang terintegrasi dengan aplikasi lain.

Daftar Pustaka

1. Permenkes RI. No 43 Tahun 2019 tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019.
2. Helling, S. L., Wahyudi, E., & Hasanudin, H. *Siremis: Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta*. INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi. 2019 3(2), 116. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i2.12597>
3. Dewi Utami, A., Astuti, R., & Werdani Estu, K. *Hubungan Waktu Tunggu Pendaftaran dengan Kepuasan Pasien di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015 Aug 05. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/36185>
4. Devi Zulfa, F., & Dewi Rachama, E. *Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus*. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat), 2019 Febuari, Vol. 7. <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/298/190>
5. Thenu, V. J., Sedyono, E., Purnami, C. T., Program, M., Magister, P., & Masyarakat, I. K. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode Hot Fit Di Kabupaten Purworejo*. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia. 2016 November 29, Vol 5 No 2. <https://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jutim/article/view/1139>
6. Erni, D. *Analisis Penerapan Aplikasi E-Puskesmas Di Puskesmas Ambacang Dan Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2018*. 2018 Oct 05. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/38088>
7. Permenkes RI. No 24 Tahun 2022 tentang *Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2022.
8. UU RI. No 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang *Informasi dan Transaksi Elektronik*. 2016.
9. Agustin, Lady, Latif, A., Mustopa, A., Fachrurozi, A., Nusa, S., & Jakarta, M. *Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Puskesmas Rasau Jaya Pontianak Menggunakan Framework Laravel 5.6*. In Jurnal Infortech (Vol. 1, Issue 2), 2019. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech92>
10. Mazra Putri, H., Saras Pertiwi, T., Author, C., Saras, T., Prodi, P., Kesehatan, M. I., & Kunci, K. *Implementasi Bridging System antara E-Puskesmas NG Dengan P-Care di Puskesmas Andalas Padang*. JKMC, 3. 2022. <http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc>
11. Pangestu, P. H., Tulloh, R., & Adiati, R. *Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Puskesmas Muhyabarja) Design and*

- Implementation of Web Based Public Health Center Application Using Laravel Framework (Case Study Of Mulyaharja Public Health Center)*. 2021 Oktober, Vol.7, No.5. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id>
12. Rahman, T., Hakim, L., & Sari, O. M. (2020). *Sistem Informasi Rekam Medis Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Musirawas Berbasis Web Mobile*. JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas). 2020 November, 5(2):141-156. <https://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jutim/article/view/1139>
 13. Putri, S. A., & Syamsir, S. *Efektifitas Penyelenggaraan E-Puskesmas Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan). 2021, 5(2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.2031>
 14. Dwi Septi Haryani, dan, Manajemen, J., & Pembangunan Tanjungpinang Jalan Raja Haji Fisabilillah No, S. *Penerapan E-Puskesmas Pada Puskesmas Tanjungpinang*. In Online) Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 2019 (Vol. 4, Issue 2). <http://www.jpeb.dinus.ac.id>
 15. Jambago Sari, N., Ennimay, Priwahyuni, Y., Yunita, J., & Jepisah, D. *Penerapan Aplikasi e-Puskesmas dengan pendekatan HOT-Fit di Kabupaten Siak (Studi Kualitatif)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 17, 58. 2022. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>
 16. Christanti, N. D., & Pratiwi, R. D. *Analisis Penyebab Kegagalan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) dalam Penerimaan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen*. Jurnal Kesehatan Vokasional, 2016 (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/27460>